



Implementasi Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik

Mega Kurniasih Jayanti¹, Harto Nuroso², Sumarmiyati³

Universitas PGRI Semarang¹, Universitas PGRI Semarang², SDN Karangrejo 02 Semarang³

Email: megajayanti08@gmail.com

Received: 5 Maret 2024

Revised: 27 Mei 2024

Accepted: 31 Mei 2024

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine and analyze the learning outcomes of Class II students at SD Negeri Karangrejo 02 Semarang before and after receiving learning by implementing the TaRL approach in Mathematics subjects, namely the material Decomposing and Arranging Flat Figures. Based on the results of interviews with class teachers and environmental observations in Class II, it can be concluded that the level of ability to absorb lesson content in Class II is very diverse so teachers need another approach as a solution to overcome this. This research is quantitative research with the *Pre-Experiment method and uses a One Group Pretest-Posttest Design*. The research was conducted in Class II of SD Negeri Karangrejo 02 Semarang with a research sample of 17 students. The data obtained was processed using *Data Analyst in Microsoft Excel in the form of Normality Test, N-Gain Test, and T-Test*.

Keywords: *Teaching at The Right Level (TaRL), the results of learning.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis hasil belajar peserta didik Kelas II SD Negeri Karangrejo 02 Semarang sebelum dan setelah mendapat pembelajaran dengan mengimplementasikan pendekatan TaRL pada mata pelajaran Matematika yaitu materi Mengurai dan Menyusun Bangun Datar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas dan observasi lingkungan pada Kelas II dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan menyerap konten pelajaran pada Kelas II sangat beragam sehingga guru membutuhkan pendekatan lain sebagai solusi mengatasi hal tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *Pre-Eksperimen* dan menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian dilakukan di Kelas II SD Negeri Karangrejo 02 Semarang dengan sampel penelitian adalah 17 peserta didik. Data yang diperoleh diolah menggunakan *Data Analyst* pada *Microsoft Excel* berupa *Uji Normalitas, Uji N-Gain, dan Uji-T*.

Kata kunci: *Teaching at The Right Level (TaRL), hasil belajar,*

©2024 by Mega Kurniasih Jayanti, Harto Nuroso, Sumarmiyati
Under the license CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Salah satu pilar utama pembangunan negara adalah pendidikan seperti tercantum dalam UU No 23 Tahun 2014 pasal 12 bahwa urusan Pemerintahan wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) meliputi yang pertama adalah pendidikan. Saat ini, pemerintah Indonesia telah meluncurkan program pendidikan yang menunjukkan keinginan untuk perubahan dan meningkatkan kualitas pendidikan di negara itu pada

prosesnya muncul tantangan yang dihadapi sistem pendidikan saat ini yaitu seringkali melibatkan ketidakcocokan antara metode pengajaran dan tingkat pemahaman peserta didik, hal tersebut yang mendorong penemuan dan pengembangan pendekatan inovatif seperti *Teaching at the Right Level* (TaRL) atau Mengajar pada Tingkat yang Tepat. Menurut (Shofiatun, 2019) bahwa proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan baik agar dapat membantu peserta didik menyerap mata pelajaran karena setiap warga negara Indonesia wajib mendapatkan pendidikan yang layak melalui pendidikan maka manusia akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman. Namun, guru dihadapi dengan peserta didik yang memiliki pemahaman berbeda-beda dan berbagai keragaman lainnya sehingga banyak masalah muncul di tingkat sekolah dasar (SD), terutama terkait perbedaan hasil belajar peserta didik. Mengatasi masalah tersebut guru membutuhkan pendekatan pembelajaran, (Emiliani, 2023) guru sebaiknya mampu memberikan dampak positif dengan merencanakan metode maupun strategi pembelajaran yang tepat agar memudahkan peserta didik menyerap materi sehingga pembelajaran dapat menjadi optimal.

Pembelajaran pada paradigma baru ini memberi kebebasan kepada guru untuk membuat rencana pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik maka salah satu pendekatan pembelajaran yang memperhatikan karakteristik dan kebutuhan peserta didik adalah pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL). Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Cahyono (2022) bahwa pendekatan *Teacing At The Right Level* (TaRL) merupakan pendekatan belajar yang berfokus pada tingkat kemampuan peserta didik daripada tingkat kelas. (Mubarokah, 2022; Suharyani et al., 2023; Syarifudin et al., 2023 dalam Mangesthi, et al., 2023) bahwa pendekatan TaRL yaitu sebuah pendekatan yang tidak berdasarkan tingkatan kelas namun berdasar tingkat kemampuan setiap peserta didik. Melalui pendekatan TaRL, setiap peserta didik dihargai sebagai individu dengan kebutuhan belajar yang unik dengan mengidentifikasi tingkat pemahaman masing-masing peserta didik, guru dapat memberikan bimbingan yang sesuai dan relevan, membentuk dasar yang kokoh untuk pemahaman konsep-konsep yang lebih kompleks. Seiring waktu,

pendekatan ini tidak hanya menciptakan dasar yang kuat, tetapi juga membantu peserta didik meraih keberhasilan dalam pendidikan mereka. Hasil observasi awal yang dilakukan didapatkan bahwa kelas II memiliki nilai UTS pada mata pelajaran matematika dibawah KKM yaitu dengan nilai rata-rata 50. Menurut data, ada beberapa faktor yang menyebabkan hasil belajar rendah peserta didik. Salah satu solusi yang ditawarkan oleh penulis adalah mengimplementasikan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan menerapkan pendekatan *Teaching At the Righth Level (TaRL)* ke dalam proses pembelajaran. Menurut Fitriani (2022), *Teaching At The Right Level (TaRL)* adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada kemampuan peserta didik daripada tingkat kelas. Oleh karena itu, pendekatan ini dapat digunakan sebagai solusi untuk masalah kesenjangan pemahaman yang masih menjadi masalah di kelas. Sebelum menerapkan pendekatan TaRL, guru harus melakukan asesmen terlebih dahulu. Asesmen ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh setiap peserta didik telah mencapai tahapan perkembangan tertentu menurut (Suharyani et al., 2023 dalam Mangesthi, 2023).

Berdasarkan penjelasan diatas dari hasil uji observasi dan asesmen yang dilakukan penulis yaitu permasalahan hasil belajar peserta didik ini penting untuk diselesaikan dengan cara memberikan solusi mengatasi kesenjangan hasil belajar yaitu menyesuaikan pembelajaran dengan tingkat pemahaman individu peserta didik. Maka untuk memperbaiki permasalahan pendidikan yang berkaitan dengan rendahnya hasil belajar peserta didik penulis bermaksud untuk mencoba mengimplementasikan pendekatan TaRL untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika di kelas II. Artikel ini akan menjelajahi esensi dan manfaat dari pendekatan TaRL dalam mengubah lanskap pendidikan. TaRL didesain untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan tingkat pemahaman peserta didik, memastikan bahwa setiap individu benar-benar memahami materi pelajaran sebelum melanjutkan ke tingkat berikutnya. Pendekatan ini tidak hanya menghilangkan kesenjangan belajar, tetapi

juga meningkatkan keterlibatan dan motivasi peserta didik serta sejalan dengan (Portal guru pembimbing khusus, 2023) guru mampu memenuhi kebutuhan semua peserta didiknya dengan sebaik-baiknya.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Karangrejo 02 Semarang, waktu pelaksanaan penelitian pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023/2024. Subjek dalam penelitian adalah peserta didik kelas II sebanyak 17 orang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *pre-eksperiman*, desain yang digunakan ialah *one group pretest-posttest design*.

Tabel 1. Pola Penelitian *One Group pretest-posttest design*

Pretest	Treatment	Posttest
O ₁	X	O ₂

Sumber: (Priadana & Sunarsi, 2021)

Keterangan:

- O₁ : Tes pengetahuan capaian awal (pretest) sebelum diberi perlakuan
- O₂ : Tes pengetahuan capaian akhir (posttest) sesudah diberi perlakuan
- X : Perlakuan dengan menerapkan pendekatan TaRL

Penulis ini menggunakan 2 variabel yaitu Pendekatan *Teaching At The Right Level* (TaRL) sebagai variabel independen dan hasil belajar sebagai variabel dependen. Penelitian menggunakan data-data yang diperoleh dari nilai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika sebelum dan setelah guru menerapkan pendekatan TaRL. Prosedur pengumpulan data yang digunakan peneliti dengan teknik tes, observasi, dan dokumentasi yaitu melihat dan terlibat dalam proses pembelajaran kemudian melakukan pengolahan data peserta didik.

Pengumpulan data diperoleh dari data nilai tes soal post test dan pretest peserta didik SD Negeri Karangrejo 02 Semarang kelas II pada mata pelajaran Matematika sebelum dan sesudah guru mengimplementasikan pendekatan *Teaching At The Right Level* (TaRL). Data tersebut kemudian dianalisis bagaimana pengaruh implementasi pendekatan TaRL terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika menggunakan *Uji Normalitas*, *Uji N-Gain*, dan *Uji Hipotesis* menggunakan *Microsoft Excel*.

Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data atau variabel penelitian normal atau tidak (Sahir dalam Mangesthi, Rina, Noor, 2023). Menurut Madjid (2019;308) bahwa *Uji Normalitas* merupakan uji dasar dan merupakan syarat yang harus dipenuhi sebelum data sampel diuji dengan pengujian statistik lebih lanjut. *Uji Normalitas* dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu hasil belajar pretest-posttest peserta didik melalui alat analisis yaitu *Microsoft Excel*. (Statistika Pendidikan, 2013) *Tujuan Uji Normalitas* adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal sehingga dapat diasumsikan bahwa sampel yang didapat mampu mewakili populasi. Menurut (Haniah, 2013) berikut cara yang dilakukan untuk melakukan Uji Normalitas menggunakan tabel *Liliefors* dengan cara mencari signifikansi uji, nilai terbesar $|F(z_i) - S(z_i)|$ dibandingkan lebih dengan nilai tabel *Liliefors*. Jika nilai terbesar $|F(z_i) - S(z_i)|$ lebih besar maka H_0 diterima ; H_1 ditolak dan jika nilai terbesar $|F(z_i) - S(z_i)|$ lebih kecil dari nilai tabel *Liliefors* maka H_0 ditolak ; H_1 diterima.

H_1 : data berdistribusi normal

H_0 : data tidak berdistribusi normal

Uji N-Gain

Menurut Madjid (2019) menyatakan bahwa *Uji Normalize Gain* atau *Uji N-Gain* bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu perlakuan (*treatment*) tertentu dalam penelitian *one group pre-test and post test design* maupun penelitian kelompok kontrol. *Uji N-Gain* memiliki tiga kriteria yaitu menurut (Hake dalam Istiqomah, 2017) rendah jika $n\text{-gain} \leq 0,3$; sedang jika $0,3 < n\text{-gain} \leq 0,7$; dan tinggi jika $n\text{-gain} > 0,7$.

Tabel 2. Rumus *N-Gain*

$$Normal\ Gain = \frac{Skor\ Post\ Test - Skor\ Pre\ Test}{Skor\ Ideal - Skor\ Pre\ Test}$$

Sumber: Wahab, A., Junaedi, J., & Azhar, M. (2021)

Uji Hipotesis

Setelah mengetahui hasil Uji Normalitas dari data hasil belajar yang dimiliki, peneliti melakukan Uji Hipotesis. Trisenda (2018) bahwa uji hipotesis

adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data baik dari *pre test dan post test*. Penelitian ini menggunakan *Uji T paired sample test* untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel yang ada. (Louis, 2021) menyatakan bahwa Paired sampel t Test merupakan uji beda dua sampel berpasangan yaitu subjek yang sama dengan perlakuan berbeda. Pengujian pada penelitian ini menggunakan significant 0,05 ($\alpha=5\%$) antar variabel independen dan variabel dependen. (Nuryadi dalam Mangesthi, et al., 2023) untuk mengetahui pengaruh dari hipotesis yang diuji merupakan sebagai berikut.

Ha : ada pengaruh penerapan pendekatan TaRL terhadap hasil belajar peserta didik

Ho : tidak ada pengaruh penerapan pendekatan TaRL terhadap hasil belajar peserta didik

Dasar asal pengambilan keputusan yang digunakan ialah sebagai berikut :

1. Hipotesis (Ha) diterima bila probabilitas atau taraf signifikansi $< 0,05$
2. Hipotesis ditolak (Ho) bila probabilitas atau taraf signifikansi $> 0,05$

Maka, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel independen tidak signifikan (Ha ditolak; Ho diterima), dan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen signifikan (Ha diterima; Ho ditolak).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan saat PPL 1 di SD Negeri Karangrejo 02 Semarang. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas II SD Negeri Karangrejo 02 Semarang melibatkan 17 peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah menguji hasil dari solusi implementasi pendekatan TaRL karena adanya keragaman kemampuan peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Pre-Eksperimental Design* dengan jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada Pretest 17 peserta didik diberikan 10 soal uraian singkat untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum diimplementasikan pembelajaran dengan pendekatan TaRL.

Hasil belajar adalah bukti bahwa seseorang sudah belajar dilihat dari perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi

mengerti Hamalik dalam (Nursari, 2020). Pada penelitian ini mengukur aspek kognitif peserta didik yaitu menggunakan variabel dependen berupa hasil belajar peserta didik dan pendekatan TaRL sebagai variabel independen. Hasil penelitian disajikan berdasarkan perhitungan data yang diperoleh peneliti dari kelas eksperimen yang diberikan perlakuan pembelajaran pendekatan TaRL kemudian diolah oleh peneliti menggunakan bantuan *Microsoft Excel*.

Uji Normalitas

Tabel 3. Test of Normality

	$\bar{X}$	S	L Hitung	L Tabel
Pretest	51,674	23,247	0,164	0,206
Posttest	76,47	14,552	0,176	0,206

Uji Normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan *Microsoft Excel* dengan hasil dapat kita ketahui bahwa L Hitung lebih kecil dibanding L Tabel maka dapat disimpulkan data uji Normalitas soal tes tersebut terdistribusi normal.

Uji N-Gain

Tabel 4. Test of Normality-Gain

	N-Gain	N-Gain Presentase
N-Gain	0,648	64,8 %

Uji *N-Gain* memiliki tiga kriteria yaitu menurut (Hake dalam Istiqomah, 2017) rendah jika $n\text{-gain} \leq 0,3$; sedang jika $0,3 < n\text{-gain} \leq 0,7$; dan tinggi jika $n\text{-gain} > 0,7$. Uji *N-Gain* dalam penelitian ini dilakukan dengan *Microsoft Excel* dengan hasil yang dapat kita ketahui bahwa *N-Gain* adalah 0,648 maka dalam kategori *N-Gain* adaah $0,3 < n\text{-gain} \leq 0,7$ yaitu sedang.

Uji-T

Tabel 5. *t-Test: Paired Two Sample for Means*

	Variabel 1	Variabel2
Mean	51,7647	78,823529
Variance	540,4412	298,52941
Observations	17,0000	17
Pearson Correlation	0,9702	
Hypothesized Mean Difference	0,0000	
df	16,0000	
t Stat	-14,4564	
P(T<=t) one-tail	0,0000	
t Critical one-tail	1,7459	
P(T<=t) two-tail	0,0000	
t Critical two-tail	2,1199	

Pengujian pada penelitian ini menggunakan *significant* 0,05 ($\alpha=5\%$) antar variabel independen dan variabel dependen. (Nuryadi dalam Mangesthi, et al., 2023) untuk mengetahui pengaruh dari hipotesis yang diuji merupakan sebagai berikut.

Ha : ada pengaruh penerapan pendekatan TaRL terhadap hasil belajar peserta didik

Ho : tidak ada pengaruh penerapan pendekatan TaRL terhadap hasil belajar peserta didik

Dasar asal pengambilan keputusan yang digunakan ialah sebagai berikut :

1. Hipotesis (Ha) diterima bila probabilitas atau taraf signifikansi $< 0,05$
2. Hipotesis ditolak (Ho) bila probabilitas atau taraf signifikansi $> 0,05$

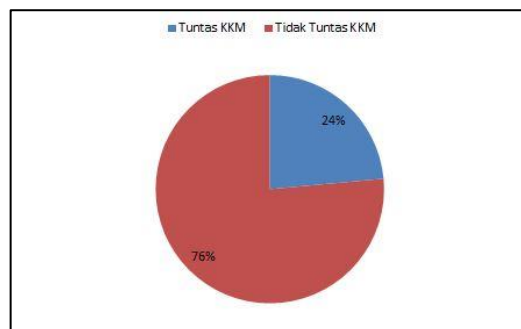
Maka, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel independen tidak signifikan (Ha ditolak; Ho diterima), dan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen signifikan (Ha diterima; Ho ditolak). Hasil dari Uji T paired sample test melalui *Microsoft Excel* pada penelitian ini adalah 0,000 maka Ha diterima ; Ho ditolak.

Pembahasan

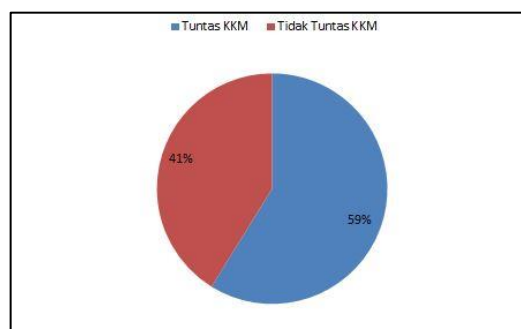
Penelitian ini dilakukan di kelas II SD Negeri Karangrejo 02 Semarang dengan sampel 17 peserta didik pada Semester Ganji Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Pre-Eksperimen Design*, dengan cara peneliti melakukan pretest sebelum memberi perlakuan penelitian sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan, keadaan setelah diberi perlakuan disebut posttest.

Penelitian dilakukan satu kali pertemuan dengan mengimplementasikan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL). Peneliti menyusun modul ajar dengan memperhatikan kemampuan peserta didik yang beragam di dalam kelas, upaya peneliti dalam menyusun modul ajar dengan pendekatan TaRL adalah membuat kelompok heterogen. (Koleksi digital milik UPT Perpustakaan ITB, 2003) bahwa kelompok heterogen adalah kelompok campuran yang memiliki

perbedaan-perbedaan di dalamnya, setelah mengerjakan soal pretest kemudian guru memberikan konten pelajaran menggunakan media terkait lalu membentuk kelompok heterogen dan mengamati setiap peserta didik dalam menyelesaikan tugas dalam kelompoknya untuk menentukan kategori A dan kategori B, kategori A adalah kelompok peserta didik dengan kemampuan menyerap konten pelajaran dengan mudah dan kategori B adalah kelompok peserta didik dengan kemampuan menyerap konten pelajaran lebih sulit, peneliti memahami bahwa kelompok A memiliki kemampuan abstrak dalam memahami konten dan kelompok B membutuhkan media lebih konkrit dalam memahami konten sehingga dalam pendekatan TaRL guru memberikan contoh berulang menggunakan media konkrit dan memberikan kesempatan kepada kelompok kategori A menyelesaikan soal dengan literasi kontekstual. Di akhir kelas peneliti memberikan soal post test dan hasil dari soal tersebut sangat memuaskan, peserta didik menunjukkan peningkatan pada rata-rata hasil belajar.



Gambar 1. Hasil belajar peserta didik sebelum peneliti mengimplementasikan pendekatan TaRL



Gambar 2. Hasil belajar peserta didik setelah peneliti mengimplementasikan pendekatan TaRL

Pada analisis perhitungan normalitas dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen nilainya sebesar 0,164 pada variabel independen dan 0,176 pada variabel dependen sehingga L_{Hitung} lebih kecil dibanding L_{Tabel} maka dapat disimpulkan data uji normalitas soal tes pada penelitian ini adalah terdistribusi normal. (Sahir dalam Mangesthi et al., 2023) atas dasar tersebut data disebut memiliki sebaran normal dan Menurut Madjid (2019;308) bahwa data sampel dapat diuji dengan pengujian statistik lebih lanjut.

Berdasarkan data analyst selanjutnya yaitu *Uji N-Gain* pada *Microsoft Excel* ditemukan hasil nilai 0,64 sehingga menurut (Hake dalam Istiqomah, 2017) penelitian ini memiliki nilai sedang karena nilai $n\text{-gain}$ adalah $0,3 < n\text{-gain} \leq 0,7$ dan dapat dikatakan terdapat peningkatan pada rata-rata nilai pretest dan rata-rata pada nilai posttest.

Pengujian berikutnya pada Uji-t penelitian menggunakan *significant* 0,05 ($\alpha=5\%$) antar variabel independen dan variabel dependen, hasil dari data analyst pada *Microsoft Excel* adalah $P (T \leq t \text{ two tail } 0,000)$ yaitu lebih kecil dari 0,05 (Nuryadi dalam Mangesthi, et al., 2023) Uji T paired sample test melalui *Microsoft Excel* pada penelitian ini adalah H_a diterima ; H_o ditolak yaitu variabel independen memiliki pengaruh signifikan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika materi Mengurai dan Menyusun Bangun Datar.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh Mangesthi, et al., (2023) yang menyatakan bahwa pendekatan TaRL memiliki pengaruh yang efektif. Hal tersebut terbukti dari nilai signifikansi pretest dan posttest $< 0,05$. Selain itu, nilai $n\text{-gain}$ juga tergolong dalam kriteria efektif ($g \geq 0,7$) sehingga terdapat perbedaan dan pengaruh yang efektif terhadap hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diterapkannya pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL). Penelitian Mangesthi, et al., 2023 bahwa penelitian dilakukan di SD Negeri Karanganyar Gunung 02 dengan subjek penelitian melibatkan peserta didik kelas IVB yaitu 15 peserta didik. Diketahui bahwa nilai terendah pada hasil pretest peserta didik kelas IVB di SDN Karanganyar Gunung 02 adalah 40,00 dengan frekuensi 3 peserta didik, dan nilai pretest tertinggi adalah 90,00

dengan frekuensi 1 peserta didik. Sedangkan pada hasil posttest diketahui bahwa nilai terendah adalah 75,00 dengan frekuensi 1 peserta didik, dan nilai maksimal adalah 100,00 dengan frekuensi 3 peserta didik. Meninjau hasil perhitungan pretest-posttest di atas maka didapatkan nilai rata-rata pretest yaitu 62,00 dan posttest 88,67 sehingga dapat disimpulkan terdapat peningkatan rata-rata nilai peserta didik kelas IVB di SDN Karanganyar Gunung 02 antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menerapkan pendekatan TaRL. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan SPSS versi 22.0. Diperoleh nilai probabilitas atau signifikansi untuk hasil belajar pretest ialah $0,270 > 0,05$ dan nilai probabilitas atau signifikansi untuk hasil belajar posttest ialah $0,061 > 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa kedua data memiliki nilai probabilitas atau signifikansi $> 0,05$. Berarti nilai hasil belajar memiliki sebaran data normal. Setelah diketahui bahwa data memiliki sebaran data normal, peneliti menggunakan teknik statistik parametrik untuk melakukan uji hipotesis, yaitu uji-t (paired sample t-test). Sebelum melakukan uji-t, peneliti akan melakukan uji n-gain terlebih dahulu. Di bawah ini adalah hasil perhitungan uji n-gain yang dilakukan peneliti dengan SPSS versi 22.0. Berdasarkan klasifikasi nilai n-gain menurut Iriani (2019), diketahui nilai n-gain adalah 0,7367, sehingga penerapan pendekatan TaRL memiliki nilai efektifitas yang tinggi terhadap hasil belajar matematika kelas IVB di SDN Karanganyar Gunung 02. Penelitian ini melibatkan 15 peserta didik kelas IVB. Maka dari itu, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan SPSS versi 22.0. Diperoleh nilai probabilitas atau signifikansi untuk hasil belajar pretest ialah $0,270 > 0,05$ dan nilai probabilitas atau signifikansi untuk hasil belajar posttest ialah $0,061 > 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa kedua data memiliki nilai probabilitas atau signifikansi $> 0,05$. Berarti nilai hasil belajar memiliki sebaran data normal. Setelah diketahui bahwa data memiliki sebaran data normal, peneliti menggunakan teknik statistik parametrik untuk melakukan uji hipotesis, yaitu uji-t (paired sample t-test). Sebelum melakukan uji-t, peneliti akan melakukan uji n-gain terlebih dahulu. Di bawah ini adalah hasil perhitungan uji n-gain yang dilakukan peneliti dengan SPSS versi

22.0. Berdasarkan klasifikasi nilai n-gain menurut Iriani (2019), diketahui nilai n-gain adalah 0,7367, sehingga penerapan pendekatan TaRL memiliki nilai efektifitas yang tinggi terhadap hasil belajar matematika kelas IVB di SDN Karanganyar Gunung 02 Semarang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) efektif diterapkan dalam kelas untuk mata Pelajaran Menyusun dan Mengurai di Kelas II SD Negeri Karangrejo 02 Semarang. Sebelum menggunakan pendekatan TaRL jumlah peserta didik yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 4 peserta didik dan jumlah peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 13 peserta didik, Setelah menggunakan pendekatan TaRL jumlah peserta didik yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 10 peserta didik dan jumlah peserta didik yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 7 peserta didik. Hasil belajar pretest diperoleh rata-rata yaitu 51,765 dan setelah peneliti mengimplementasikan pendekatan TaRL maka hasil belajar posttest diperoleh rata-rata yaitu 76,471. Hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikan pretest 0,164 sedangkan hasil posttest 0,176 nilai signifikannya, berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar peserta didik berdistribusi normal. Penerapan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) memiliki tingkat efektivitas sedang terhadap hasil belajar peserta didik yaitu senilai 0,648. Dari hasil *Uji-T* diketahui pendekatan TaRL mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan, terbukti dari probabilitas atau taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima yaitu ada pengaruh signifikan variabel independen yaitu pendekatan TaRL terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyono, S. D. (2022). Melalui Model Teaching at Right Level (TARL) Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan KD. 3.2/4.2 Topik Perencanaan Usaha Pengolahan Makanan Awetan dari Bahan Pangan N. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12407-12418.

Emiliani, E. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan

- Gaya Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Pendekatan TaRL. *Global Journal Teaching Professional*, 2(4), 1083-1091.
- Erlinkha, S., Komarayanti, S., & Ervina, Y. V. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Biologi Melalui Metode Pembelajaran Tarl (Teaching at The Right Level) pada Siswa Kelas X. 5 SMA Negeri 1 Jember. *Jurnal Biologi*, 1(4), 1-11.
- Fatikasari, C., Roshayanti, F., & Nuroso, H. (2023). Penggunaan Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Bangun Ruang Kelas 2 SDN Plamongsari 02. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 8764-8773.
- Fitriani, S. N. (2022). Analisis Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Dengan Metode ADABTA Melalui Pendekatan TARL. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 180-189.
- Gillani Louis, O. (2021). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SETELAH IPO YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA (Studi Kasus Perusahaan yang Listing Tahun 2018)* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Guntara, Y. (2021). Normalized gain ukuran keefektifan treatment. *Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 1-3.
- Haniah, N. (2014). Uji normalitas dengan metode liliefors.
- Istiqomah, I. Q., Nina Kadaritna, N. K., & TE Efkar, T. (2017). Efektivitas LKS Berbasis Problem Solving dalam Meningkatkan Keterampilan Memprediksi dan Inferensi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Kimia*, 6(2), 387-399.
- Jauhari, T., Rosyidi, A. H., & Sunarlijah, A. (2023). Pembelajaran dengan Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Jurnal PTK dan Pendidikan*, 9(1), 59-74.
- Khasanah, I. M. (2023). Efektivitas Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *ALIFBATA: Journal of Basic Education*, 3(2), 7-14.
- Listyaningsih, E., Nugraheni, N., & Yuliasih, I. B. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan Tarl Model PBL Dalam Matematika Kelas V SDN Bendan Ngisor. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6).
- Madjid, R. A. (2019). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO SI JUARA TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA TUNANETRA DI MTSLB/A YAKETUNIS YOGYAKARTA. *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, 8(4), 305-314.

- Mangesthi, V. P., Setyawati, R. D., & Miyono, N. (2023). Pengaruh Pendekatan Tarl Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Ivb Di Sdn Karanganyar Gunung 02. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 19097-19104.
- Nursari, B. Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Media Konkrit Kelas II SDN 6 Baturetno Kecamatan Baturetno Tahun Pelajaran 2019/2020. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 3, No. 4, pp. 968-973).
- Peto, J. (2022). Melalui Model Teaching At Right Level (TARL) Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Penguatan Karakter dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris KD. 3.4/4.4 Materi Narrative Text di Kelas X. IPK. 3 MAN 2 Kota Payakumbuh Semester. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12419-12433.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Sholikah, S. K., Sunarti, S., & Masfingatin, T. (2023). Meningkatkan Keterampilan Berekolaborasi Siswa SMP Melalui Model PJBL dengan Pendekatan TARL. *Jurnal PTK dan Pendidikan*, 9(1), 47-58.
- TRISENDA, R. D. A. S. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Konstruktivisme Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Perbankan Di SMK Bina Warga Bandung* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Wahab, A., Junaedi, J., & Azhar, M. (2021). Efektivitas pembelajaran statistika pendidikan menggunakan uji peningkatan n-gain di PGMI. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 1039-1045.
- Yunus, S. R., & Alim, M. H. (2023). Implementasi Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMP. *JURNAL PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN*, 5(3), 1070-1075.
- Zan, A. M. (2023). Penerapan Model Discovery Learning Terintegrasi TaRL untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 18939-18949.